

## PENGARUH E-SAMSAT TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK KENDARAAN BERMOTOR PADA KANTOR SISTEM ADMINISTRASI MANUNGGAL SATU ATAP (SAMSAT) HULU SUNGAI UTARA

Nuraziza Aliana<sup>1</sup>, Ramona Handayani<sup>2</sup>, Herry Febriadi<sup>3</sup>

Program Studi Administrasi Publik  
Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai  
e-mail: [nurazizaaliana24@gmail.com](mailto:nurazizaaliana24@gmail.com)

### ABSTRAK

Teknologi informasi di era digital semakin penting, termasuk dalam pelayanan administrasi perpajakan. Selain SAMSAT, teknologi dapat dimanfaatkan untuk melakukan pembayaran pajak kendaraan dengan memperkenalkan e-SAMSAT sebagai sistem pembayaran pajak kendaraan secara elektronik. Namun, nyatanya penggunanya ini masih sedikit karena kurangnya sosialisasi, keterbatasan alat mengakses, belum sepenuhnya online, tidak tersedianya pajak 5 tahunan. Penelitian ini bertujuan agar mengetahui apa ada pengaruh dan seberapa besar pengaruh e-SAMSAT ini kepada kepatuhan wajib pajak. Penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif dan tipe asosiatif. Data dikumpulkan melalui angket, observasi, serta dokumentasi. Populasi pada penelitian ini ialah pengguna e-SAMSAT di kantor SAMSAT Hulu Sungai Utara. Pengambilan sampel yang dipakai penelitian ialah incidental sampling dan juga rumus slovin sehingga sampel berjumlah 92 orang. Penyebaran hasil kuesioner a pada variabel e-SAMSAT dan kepatuhan wajib pajak berada kategori rendah dan sedang. Selain itu, dari 92 responden yang ada, maka dihasilkan nilai korelasi 0,472 sehingga dihasilkan juga koefisien determinasi sebesar ( $r^2$ ) 22,3%. Dari nilai R square dapat diketahui bahwasanya variabel e-SAMSAT (X) ada pengaruh terhadap variabel kepatuhan wajib pajak (Y) yakni sebesar 22,3%.

**Kata Kunci:** E-SAMSAT, Kepatuhan Wajib, Pajak Kendaraan

### ABSTRACT

*Information technology in digital era is increasingly important, including in tax administration services. In addition to SAMSAT, technology can be utilized to make vehicle tax payments by introducing e-SAMSAT as an electronic vehicle tax payment system. However, in reality, its users are still few due to lack of socialization, limited access tools, not fully online, unavailability of 5-year taxes. This study aims determine whether there is an influence and how much influence e-SAMSAT has on taxpayer compliance. This study uses a quantitative approach and associative type. Data were collected through questionnaires, observations, and documentation. The population in this study were e-SAMSAT users at the Hulu Sungai Utara SAMSAT office. The sampling used in this study was incidental sampling and also the Slovin formula so that the sample totaled 92 people. The distribution of questionnaire results a on the e-SAMSAT variable and taxpayer compliance were in the low and medium categories. In addition, from the 92 respondents, a correlation value of 0.472 was produced so that a determination coefficient of ( $r^2$ ) of 22.3% was also produced. From the R square value, it can be seen the e-SAMSAT variable (X) has an influence on the taxpayer compliance variable (Y), namely 22.3%.*

**Keywords:** E-SAMSAT, Mandatory Compliance, Vehicle Tax

### PENDAHULUAN

Penggunaan teknologi informasi ke dalam sistem pemerintahan, yang juga dikenal dengan istilah “e-government”, kini mulai menyebar hingga mencakup manajemen dan pelayanan kepada masyarakat. Perpajakan merupakan salah satu sumber penghasil pendapatan terpenting di Indonesia. Pemerintah dapat mendanai belanja negara dalam rangka pembangunan nasional yang berpeluang memberikan kontribusi terhadap peningkatan aktivitas masyarakat. Negara memperoleh sebagian besar pendapatannya dari pajak di antara pendapatan lainnya yaitu seperti pajak kendaraan bermotor (Ainul and Susanti, 2021).

Jumlah pemilik kendaraan bermotor saat ini terus bertambah, kantor SAMSAT harus benar-benar memanfaatkannya menjadi motor penggerak pengumpulan penerimaan pajak kendaraan yang bisa dilakukan di seluruh Indonesia, khususnya di wilayah Hulu Sungai Utara, untuk meningkatkan pendapatan lokal. Semakin besar kepatuhan maka semakin efektif perencanaan dan penerapannya, serta semakin besar efisiensi kepatuhan wajib pajak.

Peraturan Presiden dalam Nomor 5 Tahun 2015 mengenai Penyelenggaraan Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap (SAMSAT) menyebutkan bahwasanya kualitas pelayanan publik di kantor umum SAMSAT dapat ditingkatkan dalam bentuk kebijakan publik yaitu SAMSAT Online Nasional (e-SAMSAT) (Anonim, 2015). Layanan e-SAMSAT dapat mengurangi tunggakan pajak akibat keterbatasan waktu dan tenaga serta tidak efisiennya layanan pembayaran manual. Dengan pengimplementasian yang tepat dan dukungan regulasi yang jelas, e-SAMSAT dapat memberikan dampak optimal dalam menghasilkan kepatuhan wajib pajak yang optimal.

E-SAMSAT mempunyai tujuan dalam meningkatnya efisiensi & kemudahan layanan administrasi pajak. Namun, meskipun adopsi teknologi ini diharapkan membawa manfaat, masih belum diketahui sejauh mana e-SAMSAT berdampak pada peningkatan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di SAMSAT Hulu Sungai Utara. Total pengguna e-SAMSAT selama tahun 2024 (Januari-September) adalah 1165.

Kehadiran inovasi baru ini turut meningkatkan kepatuhan perpajakan. Hal ini diperlukan untuk meningkatkan atau mengoptimalkan kepatuhan wajib pajak kendaraan. Kepatuhan perpajakan berarti Wajib Pajak memenuhi kewajiban perpajakannya dan melaksanakan hak perpajakannya secara penuh sesuai dengan kebijakan dan peraturan perpajakan yang berlaku (Winasari, 2020). Dengan pengimplementasian yang tepat dan dukungan regulasi yang jelas, e-SAMSAT dapat memberikan dampak optimal dalam hal meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

Pengenalan e-SAMSAT yang menyediakan kemudahan akses, transparansi informasi, layanan yang efisien, pengelolaan data yang baik, serta edukasi dan sosialisasi yang efektif menjadi salah satu langkah penting dalam peningkatan kepatuhan masyarakat yang ada dalam membayar pajak kendaraannya. Kondisi idealnya sistem e-SAMSAT harus yang terintegrasi dan responsif memungkinkan masyarakat dengan mudah memahami kewajiban perpajakannya, melakukan pembayaran secara online dan menerima informasi yang mereka butuhkan secara transparan. Selain itu, dengan bekerja sama dengan pihak-pihak terkait dan memperkuat kegiatan sosialisasi, pemahaman dan kesadaran masyarakat akan pentingnya membayar pajak dengan benar dapat meningkat.

Hasil dari studi awal yang dilakukan didapati beberapa permasalahan yang terjadi, yaitu: (1) banyak yang belum mengetahui prosedur e-SAMSAT dan belum menggunakan karena kurangnya kepercayaan pengguna terhadap e-SAMSAT, hal ini disebabkan oleh kurangnya sosialisasi e-SAMSAT dari pihak SAMSAT kepada masyarakat; (2) keterbatasan wajib pajak dalam mengakses seperti handphone dan rekening bank sehingga mempersulit untuk mengakses; (3) wajib pajak harus melakukan pekerjaan 2 kali, apalagi bagi pengguna yang jarak rumahnya cukup jauh dari SAMSAT sehingga membuat pengguna lebih ribet dalam menggunakan layanan, hal ini dikarenakan hasilnya tidak bisa langsung selesai, paling tidak satu hari setelah pembayaran dan hasil SKPD/nota pajak (notice pajak) nya pun juga harus tetap diambil ke tempat SAMSAT langsung walaupun pembayaran sudah dilakukan dengan sistem online. Karena prosedur e-SAMSAT mengharuskan kembali lagi ke SAMSAT Induk untuk mencetak SKPD/notice pajak.

Berdasar permasalahan yang ada, maka penulis memutuskan untuk dengan meneliti judul Pengaruh E-SAMSAT terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor pada Kantor Sistem

Administrasi Manunggal Satu Atap (SAMSAT) Hulu Sungai Utara.

## METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian berupa metode kuantitatif, dengan pendekatan deduktif-induktif. Metode ini disesuaikan dengan kerangka teorii, pemikiran ahli, dan pemahaman seorang peneliti dari pengalaman mereka. Berdasar pada data empiris di lapangan dirumuskan untuk mengatasi permasalahan dengan solusi yang disajikan untuk justifikasi (validasi) atau evaluasi.

Metode penelitian kuantitatif memakai pendekatan pengukuran atau numerik terhadap masalah yang ingin diteliti dan pengumpulan data serta analisa data (Pasolong, 2016). Sedangkan tipe penelitian pada penelitian ini ialah asosiatif kuantitatif.

Pengumpulan data di dalam penelitian ini memakai teknik pengumpulan data yaitu observasi, angket, dan juga dokumentasi. Populasi penelitian ini adalah para pengguna e-SAMSAT (1165 orang) dan pegawai yang menangani (2 orang) di kantor SAMSAT Hulu Sungai Utara, sehingga total populasinya adalah 1167 responden.

Teknik pengambilan sampling diartikan sebagai teknik pada saat pengambilan sampel penelitian. Berbagai teknik pengambilan sampel bisa digunakan untuk mengambil sampel (Sugiyono, 2019). Teknik pengambilan sampelnya menggunakan insidental sampling sehingga sampel berjumlah 92 orang. Teknik pengumpulan skor juga menggunakan skala likert. Adapun teknik analisis data yang ada pada penelitian ini ialah uji kevalidan, uji ke reliabilitas, uji normalitas, uji heteroskedasitas, uji linieritas, terakhir yaitu uji hipotesis yang terdiri dari uji regresi linear sederhana, uji t, dan juga koefisien determinasi.

## PEMBAHASAN

E-SAMSAT merupakan alat yang dikelola pemerintah dalam memenuhi keperluan perpanjangan surat dan keringanan pajak kendaraan. E-SAMSAT ialah suatu perkembangan sistem perpajakan kendaraan yang telah hadir saat ini, di mana kita bisa memperoleh informasi kendaraan tanpa harus pergi ke kantor SAMSAT setempat.

E-SAMSAT atau SAMSAT elektronik ialah layanan elektronik yang memberikan pelayanan kepada masyarakat dalam pengelolaan pembayaran pajak kendaraan, surat izin tahunan kendaraan bermotor dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), serta verifikasi STNK, yang dapat dilakukan oleh masyarakat itu sendiri melalui sistem elektronik yang telah disediakan. Indikator sebagai parameter berjalannya e-SAMSAT biasanya terdiri dari aksesibilitas, efisiensi, informasi, dan keamanan. Dari hasil distribusi frekuensi jawaban responden menghasilkan bahwa variabel e-SAMSAT (X) pada kantor SAMSAT Hulu Sungai Utara ini berada pada kategori rendah sebanyak 38 responden dengan persentase 41%.

Kepatuhan pajak mengacu pada tindakan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku di negara tersebut. Konteks kepatuhan wajib pajak oleh wajib pajak ini akan meningkatkan kepatuhan jika diiringi dengan asas-asas yang jelas dalam pemungutan pajak. Adapun Adam Smith (Hery, 2022) menyatakan bahwasanya dalam pemungutan pajak hendaknya didasarkan pada asas-asas kesamaan atau keadilan, kepastian, kenyamanan pembayaran, dan ekonomi koleksi.

Pada prinsipnya tidak ada seorang pun yang mau membayar pajak, dan kemungkinan penghindaran pajak melekat pada semua wajib pajak. Leon Yudkin percaya bahwa semua wajib pajak harus selalu berusaha untuk membayar pajak sesedikit mungkin sesuai peraturan hukum. Dan selama wajib pajak mempunyai alasan yang meyakinkan bahwa tindakannya tidak mungkin

dihukum, dan yakin bahwa rekan-rekannya juga melakukan hal yang sama, mereka dapat menghindari penghindaran pajak (*tax evasion*), yaitu penghindaran pajak ilegal pembayaran (Zain, 2018).

Menurut Chairil Anwar Pohan (Pohan, 2017), menyatakan bahwasanya teori indikator kepatuhan wajib pajak yang digunakan sebagai parameter ialah kepatuhan dalam registrasi wajib pajak, kepatuhan penyampaian pemberitahuan (SPT), kepatuhan pelaporan yang benar (penghitungan dan pembayaran besaran pajak), dan kepatuhan pembayaran (tunggak pajak akhir tahun). Dari hasil distribusi frekuensi jawaban responden menghasilkan bahwa variabel kepatuhan wajib pajak (Y) pada kantor SAMSAT Hulu Sungai Utara ini berada pada kategori sedang sebanyak 40 responden dengan persentase 43%.

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk mengetahui seberapa valid dan reliabel suatu instrumen penelitian ini. Hasil uji validitas dan reliabilitas dapat dilihat di bawah ini:

**Tabel 1 Hasil Uji Validitas Variabel E-SAMSAT**

No Item Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0,552	0,2050	Valid
2	0,630	0,2050	Valid
3	0,499	0,2050	Valid
4	0,681	0,2050	Valid
5	0,602	0,2050	Valid
6	0,559	0,2050	Valid
7	0,547	0,2050	Valid

*Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Statistic 25*

Hasil di atas tersebut bisa dikatakan bahwasanya keseluruhan instrumen penelitian dari variabel e-SAMSAT (X) ini valid karena dari hasil t hitung memiliki nilai lebih besar daripada t tabelnya (0,2050).

**Tabel 2 Hasil Uji Validitas Variabel Kepatuhan Wajib Pajak (Y)**

No Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,576	0,2050	Valid

2	0,653	0,2050	Valid
3	0,500	0,2050	Valid
4	0,430	0,2050	Valid
5	0,617	0,2050	Valid
6	0,529	0,2050	Valid
7	0,662	0,2050	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Statistic 25

Hasil dari tabel yang ditampilkan di atas dapat dikatakan bahwa instrumen penelitian kepatuhan wajib pajak (Y) valid karena dari hasil t hitung mempunyai nilai jauh lebih besar daripada t tabelnya (0,2050).

**Tabel 3 Hasil Uji Reliabilitas**

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Banyak Item	Keterangan
1	E-SAMSAT	0,675	7	Reliabel
2	Kepatuhan Wajib Pajak	0,651	7	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Statistic 25

Hasil tabel di atas menunjukkan bahwa variabel X memiliki nilai 0,675 dan variabel Y memiliki nilai 0,651, sebagai mana menunjukkan bahwa instrumen ini dianggap reliabel jika nilai alfa cronbach lebih dari 0,60.

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah distribusi populasi data ini normal. Uji asumsi klasik memasukkan uji normalitas ini. Dalam penelitian yang ada ini, uji normalitas menggunakan uji satu sampel *kalmogrov smirnov* dengan taraf signifikan 0,05.

**Tabel 4 Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
N	92
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean
	,0000000
Std. Deviation	2,53931831

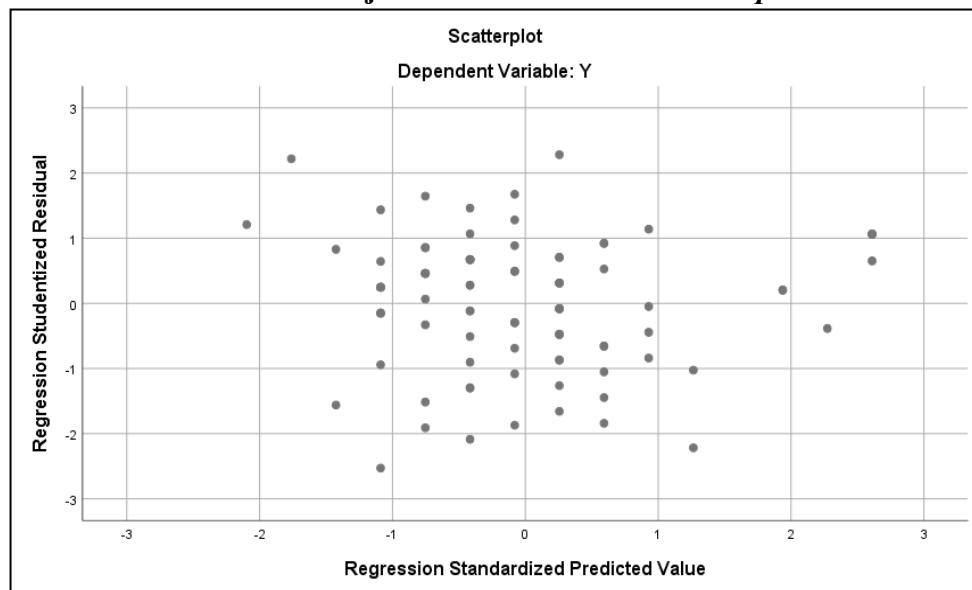
Most Extreme Differences	Absolute	,090
	Positive	,045
	Negative	-,090
Test Statistic		,090
Asymp. Sig. (2-tailed)		,064 <sup>c</sup>
a. Test distributon is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefoors Significane Corection.		

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Statistic 25

Bila nilai sig lebih besar ( $>$ ) dari 0,05, maka data penelitian mempunyai distribusi normal, dan juga sebaliknya. Jika nilai sig kurang dari 0,05, maka data tidak memiliki distribusi normal. Hasil di atas menunjukkan bahwa nilai signifikannya 0,064 lebih besar dari 0,05, sehingga data penelitian memiliki distribusi normal.

Uji heteroskedastisitas ini ialah uji asumsi klasik yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada ketidaksamaan varian dan residual antara data yang diuji dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini dilakukan dengan dua cara yaitu dengan uji *scatterplot* dan uji *glejser*, yaitu sebagai berikut:

**Gambar 1 Uji Heteroskedastisitas *Scatterplot***



Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Statistic 25

Gambar menunjukkan bahwa titik-titik yang terbentuk tersebar secara acak dan tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Ini menunjukkan bahwa model regresi ini tidak menunjukkan heteroskedastisitas.

**Tabel 5 Uji Heteroskedastisitas Memakai Uji Glejser**

Coeficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coeficients		Standardized Coeficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	2,620	1,450		1,806	,074	
E-SAMSAT (X)	-,021	,053	-,042	-,401	,689	
a. Dependen Variable: Abs_Res						

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Statistic 25

Uji Glejser ini menunjukkan bahwasanya nilai dari signifikansi variabel e-SAMSAT (X) sebesar 0,689 ( $0,689 > 0,05$ ), sehingga disimpulkan tidak ada masalah heteroskedastisitas

Uji linearitas, yang merupakan uji asumsi klasik yang juga diperlukan dalam penelitian, bertujuan untuk menentukan apakah hubungan antara dua variabel adalah linier atau tidak secara signifikan. Jika nilai deviasi dari linieritas lebih besar dari 0,05, maka data tersebut dikatakan linier secara signifikan.

**Tabel 6 Uji Linearitas**

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kepatuhan Wajib Pajak (Y) * E-SAMSAT (X)	Between Groups	(Combineed)	284,700	13	21,900	3,631	,000
		Linearity	168,383	1	168,383	27,917	,000
		Deviation from Linearity	116,318	12	9,693	1,607	,107
	Within Groups		470,463	78	6,032		
	Total		755,163	91			

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Statistic 25

Ada hubungan linier secara signifikan antara variabel X (e-SAMSAT) dan variabel Y (kepatuhan pajak wajib), dengan nilai deviasi linier 0,107 sehingga nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

Arah hubungan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) ditentukan melalui analisis regresi linear sederhana, dilihat dibawah berikut:

**Tabel 7 Koefisien Regresi Linear Sederhana**

Coeficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coeficients		Standardized Coeficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			

1	(Constant)	16,399	2,466		6,649	,000
	E-SAMSAT (X)	,457	,090	,472	5,082	,000
a. Dependend Variabel: Kepatuhan Wajib Pajak (Y)						

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Statistic 25

Keterangan:

$$Y = 16,399 (\alpha) + 0,457 (X)$$

1. Constanta ( $\alpha$ ) = 16,399 artinya apabila e-SAMSAT itu constan atau tetap bernilai 0, maka kepatuhan wajib pajak sebesar 16,399.
2. Koefisien arah regresi /  $\beta$  (X) = 0,457 (bernilai positif) yang berarti bahwa kepatuhan wajib pajak akan meningkat sebesar 0,457 jika e-SAMSAT meningkat satu satuan. Maka dari itu, e-SAMSAT mempunyai pengaruh yang positif serta signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

**Tabel 8 Model Persamaan Regresi**

ANOVA <sup>a</sup>					
Model		Sum Squares	df	Mean Squares	F
1	Regression	168,383	1	168,383	25,826 ,000 <sup>b</sup>
	Residual	586,781	90	6,520	
	Total	755,163	91		
a. Dependend Variable: Kepatuhan Wajib Pajak (Y)					
b. Predictor: (Constan), E-SAMSAT (X)					

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Statistic 25

Tabel di atas menunjukkan pengaruh yang nyata atau signifikan antara variabel X dan variabel Y. Seperti yang ditunjukkan di atas, nilai signifikansi variabel X adalah 0,000, dan nilai ini kurang dari 0,05, yang menunjukkan bahwasanya model persamaan regresi yang dipakai dalam penelitian ini ialah signifikan..

**Tabel 9 Uji Analisis Korelasi**

Corelation			
		E-SAMSAT (X)	Kepatuhan Wajib Pajak (Y)
E-SAMSAT (X)	Pearson Corelation	1	,472**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	92	92
Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	Pearson Corelation	,472**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	92	92

\*\*. Corelation is significant the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Statistic 25

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa dengan responden sebanyak 92 orang menghasilkan nilai korelasi sebesar 0,472. Maka, hasil dari korelasi antar variabel e-SAMSAT (X) dan kepatuhan wajib pajak (Y) ini ada hubungan cukup kuat.

Salah satu uji hipotesis penelitian dalam analisis regresi linier adalah uji T. Uji ini memiliki bertujuan untuk menentukan apakah variabel terikat (Y) atau variabel bebas (X) secara parsial berpengaruh..

**Tabel 10 Uji T**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coeficients		Standardized Coeficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16,399	2,466	6,649	,000
	E-SAMSAT (X)	,457	,090		

a. Dependen Variable: Kepatuhan Wajib Pajak (Y)

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Statistic 25

Berdasarkan hasil tabel tersebut, jika t hitung lebih dari t tabel maka variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y), atau diasumsikan Ha. Jika nilai t hitung lebih kecil dari nilai t pada tabel, maka variabel independen (X) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) atau Ho ditolak. Perhitungan t hitung menghasilkan sebesar 5,082 lebih dari t tabel sebesar 1,98667. Pada taraf signifikansi 5% yaitu t hitung > t tabel maka dikatakan Ha diterima dan Ho ditolak. Oleh karena itu dapat disimpulkan Ho ditolak dan Ha diterima. Jadilah, e-SAMSAT berpengaruh terhadap kepatuhan pajak pada kantor SAMSAT Hulu Sungai Utara.

Uji koefisien determinasi dilaksanakan agar mengetahui sejauh mana variabel e-SAMSAT (x) dapat menjelaskan secara simultan variabel kepatuhan Wajib Pajaknya (y).

**Tabel 11 Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,472 <sup>a</sup>	,223	,214	2,553
a. Predictor: (Constant), E-SAMSAT (X)				

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Statistic 25

$$\begin{aligned} R^2 &= (0,472)^2 \times 100\% \\ &= 0,223 \times 100\% \\ &= 22,3\% \end{aligned}$$

Dari hasil diatas didapatkan kesimpulan bahwasanya terdapat pengaruh kedua variabel sebesar 22,3% yang dibulatkan 22% dan 78% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain.

## SIMPULAN

1. Terdapat pengaruh e-SAMSAT terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan pada kantor Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap (SAMSAT) Hulu Sungai Utara. Dari beberapa uji yang telah dilakukan, diketahui bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara variabel e-SAMSAT (X) dengan variabel kepatuhan wajib pajak (Y). Sehingga hipotesis penelitian telah terbukti dan dapat diterima atau  $H_a$  telah diterima dan  $H_0$  ditolak.
2. Pengaruh e-SAMSAT terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor pada kantor (SAMSAT) Hulu Sungai Utara dapat dihasilkan koefisien determinasi ( $r^2$ ) 22,3% yang dibulatkan 22% dihasilkan dari nilai R Square 0,223 dapat diketahui bahwa variabel e-SAMSAT (X) memiliki pengaruh persentase terhadap variabel kepatuhan wajib pajak (Y) yakni sebesar 22,3%, sedangkan 77,7% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ainul, N.K.I.K. and Susanti (2021) ‘Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Sosialisasi Perpajakan, dan Penerapan Sistem E-filling terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Surabaya Wonocolo’, *Pendidikan Ekonomi*, 15 Nomor 1.
- Amin, M.R., Munawarah, M. and Mahdalina, M. (2024) ‘EEFEKTIVITAS PENGELOLAAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH (APBD) DI KELURAHAN PULAU KECAMATAN KELUA KABUPATEN TABALONG’, *Jurnal Keuangan Daerah, Pusat dan Kearsipan*, 1(2), pp. 183–193.
- Anonim (2015) ‘Peraturan Presiden Nomor 5 Tahun 2015 Tentang Penyelenggaraan Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap Kendaraan Bermotor’.
- Arpandi, A. (2024) ‘EFEKTIVITAS SATUAN POLISI PAMONG PRAJA DALAM PENEGAKAN PERATURAN DAERAH NOMOR 18 TAHUN 2013 TENTANG PASAR DAN PERTOKOAN DI KAWASAN PASAR MODERN ADARO KABUPATEN BALANGAN’, *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(5), pp. 2594–2601.
- Arpandi, A. and Aminah, S. (2023) ‘EFEKTIVITAS PENGELOLAAN SAMPAH PADA TEMPAT PEMBUANGAN AKHIR (TPA) BATU MERAH KECAMATAN LAMPIHONG KABUPATEN BALANGAN’, *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(11), pp. 4750–4755.
- Budiman, A., Husaini, M. and Norjannah, N. (2024) ‘EFEKTIVITAS PROGRAM PENYEDIAAN AIR MINUM DAN SANITASI BERBASIS MASYARAKAT (PAMSIMAS) DI KECAMATAN AMUNTAI SELATAN KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA (Studi Kasus Desa Simpang Empat Dan Desa Rukam Hilir)’, *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(3), pp. 1230–1236.
- Budiman, A. and Souvia, B. (2023) ‘IMPLEMENTASI EDUCATION MANAGEMENT INFORMATION SYSTEM 4.0 PADA MADRASAH ALIYAH ASY SYAFI’IYAH KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA’, *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(6), pp. 2126–2133.
- Halishah, H., Sugianor, S. and Arpandi, A. (2024) ‘Efektivitas Program Bangga Kencana Melalui Pencatatan Laporan Aplikasi New Siga Pada Balai Penyuluhan Kb Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan’, *Jurnal Pelayanan Publik*, 1(2), pp. 462–467.
- Hasbiyah, S. (2022) ‘IMPLEMENTASI PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DI KECAMATAN SUNGAI PANDAN KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA: STUDI KASUS DESA RANTAU KARAU HULU’, *Administraus*, 6(2), pp. 160–168.
- Hasbiyah, S. (2024) ‘IMPLEMENTASI SISTEM E-FILLING DALAM PELAYANAN SURAT PEMBERITAHUAN PAJAK TAHUNAN (SPT) PADA KANTOR PELAYANAN PENYULUHAN DAN KONSULTASI PERPAJAKAN (KP2KP) PARINGIN KABUPATEN BALANGAN’, *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(5), pp. 2585–2593.
- Hasbiyah, S. and Fatmawati, A. (2023) ‘PENGELOLAAN DANA DESA DALAM

MENINGKATKAN PEMBANGUNAN NON FISIK DI DESA PALIAT KECAMATAN KELUA KABUPATEN TABALONG', SENTRI: *Jurnal Riset Ilmiah*, 2(11), pp. 4918–4922.

Hery (2022) *Pengantar Perpajakan untuk Mahasiswa dan Umum*. Yogyakarta: Gava Media.

Mardiah, M., Munawarah, M. and Setiawan, I. (2024) 'Efektivitas Program Posyandu Balita Dalam Meningkatkan Kesehatan Ibu dan Anak di Desa Baruh Jaya Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan', *Jurnal Kebijakan Publik*, 1(2), pp. 343–350.

Munawarah, M. (2022) 'PENERTIBAN PEDAGANG KAKI LIMA DI KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA', *Al Iidara Balad*, 4(2), pp. 28–33.

Pasolong, H. (2016) *Metode Penelitian Administrasi Publik*. Bandung: Alfabeta.

Pohan, C.A. (2017) *Pembahasan Komprehensif Pengantar perpajakan Teori dan Konsep Hukum Pajak*. 2nd edn. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Sugianor, S. and Husaini, M. (2024) 'PENGELOLAAN OBJEK WISATA TAMAN BUNGA POSKA DI DESA PEMATANG KECAMATAN BANUA LAWAS KABUPATEN TABALONG', *Al Iidara Balad*, 6(1), pp. 189–193.

Sugianor, S. and Mawarti, M. (2024) 'IMPLEMENTASI PERATURAN DAERAH NOMOR 9 TAHUN 2018 TENTANG KETERTIBAN UMUM DAN KETENTRAMAN MASYARAKAT DALAM PENERTIBAN WARUNG REMANG-REMANG DI DESA TAPUS DALAM KECAMATAN SUNGAI PANDAN KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA', *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(4), pp. 1883–1890.

Sugiyono (2019) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Edited by Alfabeta. Bandung.

Winasari, A. (2020) 'Pengaruh Pengetahuan, Kesadaran, Sanksi, dan Sistem E-Samsat terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kabupaten Subang (Studi Kasus Pada Kantor Samsat Subang)', 01 Nomor 0.

Zain, M. (2018) *Manajemen Perpajakan* (ed.3). 3rd edn. Jakarta: Penerbit Salemba.